

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023

Nurlaily Isnayni^{1*}, Ria Rosalia Simangunsong²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:

Received (25-10-2024)

Revised (25-11-2024)

Accepted (28-12-2024)

Keywords:

Earning Per Share, Dividend Per Share, Stock Price

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of *Earning Per Share* and *Dividend Per Share*, both simultaneously and partially, on the stock price of PT Kalbe Farma Tbk from 2014 to 2023. This research employs a quantitative analysis method. Data collection was carried out using secondary data obtained from the financial reports of PT Kalbe Farma Tbk, with a sample period of 10 years, from 2014 to 2023. The techniques used in this study include descriptive analysis, classical assumption testing, hypothesis testing, and the coefficient of determination. Based on the partial results (*T-Test*), *earning per share* have a significant effect on stock prices, indicated by a calculated *t*-value of 2,402175 > *t*-table of 1,89458, with a probability value of 0,0430 < 0,05. *Dividend per share* do not significantly affect stock prices, as shown by a calculated *t*-value of 1,604768 < *t*-table of 1,89458, with a probability value of 0,1472 > 0,05. The simultaneous results (*F-Test*) show that *earning per share* and *dividend per share* do not have a significant effect on stock prices, as indicated by calculated *F*-value of 2,555 < *F*-table of 4,74, with a probability value of 0,0146842 > 0,05.

Kata Kunci:

Earning Per Share, Dividen Per Share, Harga Saham

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk dengan sampel selama 10 tahun yaitu mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2023. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan statistik yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisiensi determinasi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (*Uji T*) menunjukkan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,402175 > t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0430 < 0,05. *Dividen per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,604768 < t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1472 > 0,05. Hasil penelitian secara simultan (*Uji F*) menunjukkan *earning per share* dan *dividen per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 2,555 < F_{tabel} 4,74 dengan nilai probabilitas 0,0146832 > 0,05.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Harga saham suatu perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Di pasar modal, salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan, yang sering diukur melalui indikator seperti *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share*. *Earning Per Share* mencerminkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan per lembar saham, sementara *Dividen Per Share* menunjukkan jumlah dividen yang dibagikan per lembar saham. Kedua indikator ini dianggap sebagai bagian penting dari kebijakan keuangan perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap persepsi investor dan keputusan investasi.

PT Kalbe Farma Tbk, sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam sektor kesehatan selama bertahun – tahun. Kinerja

*Corresponding author.

E-mail: isnayninurlaily68@gmail.com (First Author)

keuangan yang stabil dan berbagai strategi ekspansi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Namun, meskipun EPS dan DPS sering dipandang sebagai faktor penting dalam memengaruhi harga saham, dalam beberapa kasus, harga saham perusahaan bisa jadi dipengaruhi oleh variabel lain, baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada periode 2014 – 2023 untuk menganalisis pengaruh *earning per share* dan dividen *per share* terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Periode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak kedua variabel tersebut terhadap harga saham perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan mencakup berbagai kondisi ekonomi yang beragam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, investor, serta akademisi mengenai peran *earning per share* dan dividen *per share* dalam menentukan harga saham, khususnya di sektor farmasi.

Dalam meningkatkan harga saham dapat dilakukan dengan melihat nilai *Earning Per Share* dan Dividen *Per Share*. Berikut tabel *Earning Per Share* dan Dividen *Per Share* sebagai berikut:

Tabel 1. *Earning Per Share* dan Dividen *Per Share* PT Kalbe Farma Tbk 2014 – 2023

| <i>Earning Per Share</i> | | | |
|--------------------------|-------------------|----------------------|-------|
| Tahun | Laba Bersih | Jumlah Saham Beredar | EPS |
| 2014 | 2,066,021,559,969 | 46,875,122,110 | 44.08 |
| 2015 | 2,004,236,980,127 | 46,875,122,110 | 42.76 |
| | | 46,875,122,110 | |
| 2017 | 2,403,605,933,399 | 46,875,122,110 | 51.28 |
| 2018 | 2,457,129,032,271 | 46,875,122,110 | 52.42 |
| 2019 | 2,506,764,572,075 | 46,875,122,110 | 53.48 |
| 2020 | 2,733,259,864,596 | 46,873,434,439 | 58.31 |
| 2021 | 3,183,621,310,043 | 46,872,947,110 | 67.92 |
| 2022 | 3,382,209,769,015 | 46,515,940,526 | 72.71 |
| 2023 | 2,766,748,040,055 | 46,255,641,410 | 59.81 |
| <i>Dividen Per Share</i> | | | |
| Tahun | Pembagian Dividen | Jumlah Saham Beredar | DPS |
| 2014 | 796,877,075,870 | 46,875,122,110 | 17 |
| 2015 | 890,627,320,090 | 46,875,122,110 | 19 |
| 2016 | 890,627,320,090 | 46,875,122,110 | 19 |
| 2017 | 1,031,252,696,420 | 46,875,122,110 | 22 |
| 2018 | 1,171,878,052,750 | 46,875,122,110 | 25 |
| 2019 | 1,218,753,174,850 | 46,875,122,110 | 26 |
| 2020 | 1,218,766,224,861 | 46,873,434,439 | 26 |
| 2021 | 1,312,503,419,080 | 46,872,947,110 | 28 |
| 2022 | 1,640,629,273,850 | 46,515,940,526 | 35.27 |
| 2023 | 1,781,254,640,180 | 46,255,641,410 | 38.51 |

Sumber : idx.co.id (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai setiap *Earning Per Share* PT Kalbe Farma Tbk memiliki nilai yang setiap tahunnya meningkat, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. PT Kalbe Farma Tbk dan entitas anak (KLBF) mencatatkan penjualan bersih mencapai Rp.22,561 miliar di sembilan bulan 2023. Angka itu meningkat 6,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Namun, laba bersih Kalbe turun 16,9% menjadi Rp.2,06 triliun. Manajemen Kalbe menjelaskan, penurunan tersebut terjadi akibat kondisi pasar yang menantang dalam periode transisi pasca pandemi. Walaupun menghadapi kondisi pasar yang menantang, Perseroan meyakini bahwa industri kesehatan tetap akan bertumbuh dalam jangka panjang seiring dengan meningkatnya kesadaran kesehatan (www.investor.id). Sedangkan

Dividen *Per Share* selalu menerapkan peningkatan terhadap pembagian dividen kepada para pemegang saham, dapat dilihat pada tabel di atas. Berikut tabel harga saham PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023:

Tabel 2. Harga Saham

| Tahun | Harga Saham (Rp) | Pertumbuhan (%) |
|-------|------------------|-----------------|
| 2014 | 1,690 | - |
| 2015 | 1,320 | -21.89 |
| 2016 | 1,515 | 14.77 |
| 2017 | 1,690 | 11.55 |
| 2018 | 1,520 | -10.05 |

| Tahun | Harga Saham (Rp) | Pertumbuhan (%) |
|-------|------------------|-----------------|
| 2019 | 1,620 | 6.57 |
| 2020 | 1,480 | -8.64 |
| 2021 | 1,615 | 9.12 |
| 2022 | 2,090 | 29,41 |
| 2023 | 1,610 | -22.97 |

Sumber: idx.co.id (data diolah penulis, 2024)

Dari tabel di atas terlihat nilai harga sahamnya mengalami naik turun yang tidak menentu. Harga saham selalu mengalami perubahan menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Research gap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan *Earning per share* dan *Dividen per share* serta pengaruh terhadap harga saham diantaranya Ichsa Andala AP (2021) yang menyatakan bahwa *Earning per share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Lailatus Sa'adah (2023) yang menyatakan secara simultan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham diterima.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Earning Per Share

Menurut Stiawan (2021) *Earning Per Share* adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai *earning per share* dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham. Ketika investor saham ingin melakukan analisis fundamental maka nilai *earning per share* berada pada peringkat pertama yang mesti diketahui. Darmadji & Fakhrudin (2016:198) menjelaskan bahwa *earning per share* merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. *earning per share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai *earning per share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat. Menurut Sukmawati Sukumulja (2019:103), pengertian *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

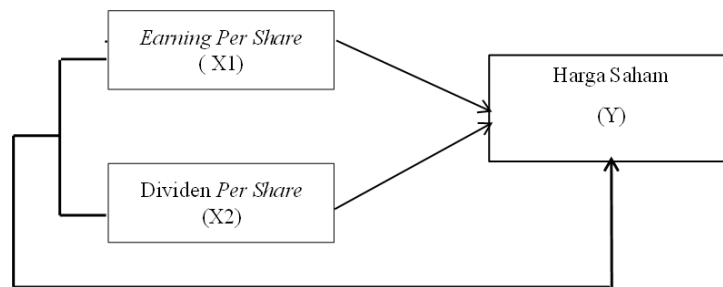
Dividen Per Share

Dividen per share digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan maka semakin tinggi pula harga saham. Begitu pula sebaliknya yang akan mengakibatkan turunnya harga saham adalah dividen yang rendah. Naiknya dividen *per share* memberi peluang besar untuk menarik investor supaya membeli saham suatu perusahaan. (Ginting, 2022). *Dividen per share* adalah salah satu alasan dan motivasi investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Investor mengharapkan dividen yang diperoleh dalam jumlah tinggi dan mengalami peningkatan setiap periode. *Dividen per share* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya. (Ginting, 2022). Informasi *per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Jika dividen *per share* yang akan diberikan tinggi, maka akan memicu peningkatan harga. Tingginya dividen *per share* akan memotivasi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya saham yang dibeli mendorong harga saham meningkat. (Harpono, F. F., dan Chandra, T., 2019).

Harga Saham

Menurut Wardhani dkk (2022:39) harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Harga suatu saham timbul pada saat tertentu di pasar modal dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menunjukkan nilai saham itu sendiri. Pemegang saham menerima pengembalian modal yang diinvestasikan dalam bentuk dividen dan capital gain (Jogiyanto, 2017). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa harga saham merupakan harga sebenarnya per saham dari nilai yang terdapat di pasar saham, harga saham dapat

mencerminkan premis untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan bisnis dengan prospek dan memenuhi kewajibannya kepada pihak eksternal.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

H1 : *Earning per share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H2 : *Dividen per share* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham

H3 : *Earning per share* dan *dividen per share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkatpenjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016:56). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada PT Kalbe Farma Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam kurun waktu 10 tahun pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2023. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis pengaruh *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan, juga menjawab hipotesis pengaruh Harga Saham pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Uji Parsial (Uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

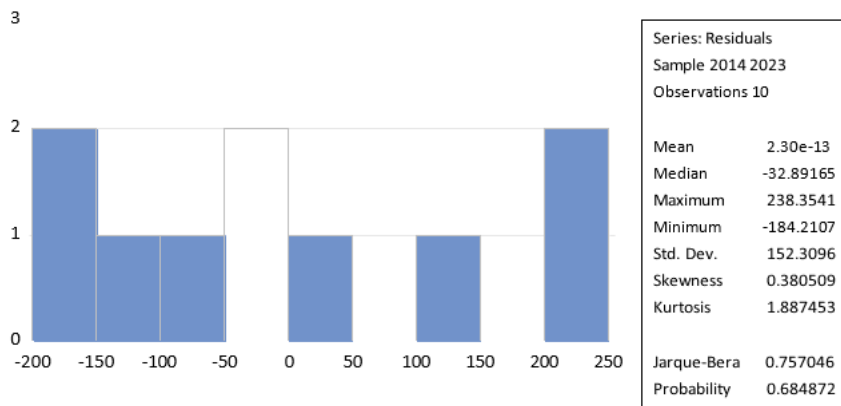
| Date: 09/22/24 Time: 14:28 | | | |
|----------------------------|----------|----------|----------|
| Sample: 2014 2023 | | | |
| | X1 | X2 | Y |
| Mean | 55.18300 | 25.57800 | 1615.000 |
| Median | 52.95000 | 25.50000 | 1612.500 |
| Maximum | 72.71000 | 38.51000 | 2090.000 |
| Minimum | 42.76000 | 17.00000 | 1320.000 |
| Std. Dev. | 9.669428 | 6.997239 | 200.3331 |
| Skewness | 0.515495 | 0.629386 | 1.136619 |
| Kurtosis | 2.287304 | 2.376692 | 4.526630 |
| Jarque-Bera | 0.654532 | 0.822093 | 3.124254 |
| Probability | 0.720892 | 0.662956 | 0.209690 |
| Sum | 551.8300 | 255.7800 | 16150.00 |
| Sum Sq. Dev. | 841.4806 | 440.6522 | 361200.0 |
| Observations | 10 | 10 | 10 |

Sumber: Hasil output data E-Views 12

Deskripsi data statistik terdiri dari *mean, median, maximum, minimum, standar deviation, skewness, kurtosis*, dan *statistic Jarque-Bera serts p-value*. Nilai *mean, median, maximum*, dan *minimum* untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki angka yang berbeda – beda. Standar deviasi digunakan untuk mengukur penyebaran data. *Skewness* merupakan ukuran asimetri penyebaran data statistik di sekitar (*mean*). *Skewness* dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. Positif *skewness* menunjukkan penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan dan negatif *skewness* memiliki ekor panjang di sisi kiri. Berdasarkan tabel variabel *earning per share* dan *dividen per share* memiliki nilai positif serta harga saham memiliki nilai positif juga. *Kurtosis* mengukur ketinggian suatu distribusi. *Jarque-Bera* adalah uji statistic agar dapat mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan antara *skewness* dan *kurtosis* lalu dibandingkan apabila datanya bersifat normal. Probabilitas menyatakan kemungkinan nilai *Jarque-Bera* melebihi (mutlak) nilai diamati berdasarkan hipotesis nol. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 terlihat nilai rata – rata (*mean value*) dari variabel Y Harga Saham sebesar 1,615. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata harga saham dari total harga saham. Rentang nilai terbesarnya adalah 2,090 dan terkecilnya adalah 1,320. Nilai rata – rata *earning per share* diperoleh sebesar 55,18300 dengan standar deviasi sebesar 9,669428. Rentang nilai terbesarnya adalah 72,71 dan terkecilnya adalah 42,76. Rata – rata *dividen per share* sebesar 25,57800 dengan standar deviasi sebesar 6,997239. Rentang nilai terbesarnya adalah 38,51 dan terkecilnya adalah 17.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Hasil output data E-Views 12

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Diketahui dari hasil pengujian pada gambar 2 bahwa *probability* signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijelaskan bahwa hasil dari nilai uji normalitas yaitu *Probability Jarque- Bera* 0,684872 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variance Inflation Factors | | | |
|----------------------------|----------------------|----------------|--------------|
| Date: 09/22/24 Time: 14:45 | | | |
| Sample: 2014 2023 | | | |
| Included observations: 10 | | | |
| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
| C | 120110.7 | 40.27012 | NA |
| X1 | 103.6460 | 108.7433 | 2.924138 |
| X2 | 197.9251 | 46.33868 | 2.924138 |

Sumber: Hasil output data E-Views 12

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut: *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel *earning per share* sebesar 2.924138 < 10 sehingga dapat disimpulkan variabel *earning per share* tidak terjadi multikolinearitas.

Variance Inflation Factor (VIF) variabel dividen *per share* sebesar 2.924138 < 10 sehingga dapat disimpulkan variabel dividen *per share* tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: White | | | |
|-----------------------------------|----------|---------------------|--------|
| Null hypothesis: Homoskedasticity | | | |
| F-statistic | 1.910046 | Prob. F(5,4) | 0.2752 |
| Obs*R-squared | 7.048021 | Prob. Chi-Square(5) | 0.2171 |
| Scaled explained SS | 1.532422 | Prob. Chi-Square(5) | 0.9093 |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Penilaian heteroskedastisitas dengan melihat *Probability Chi-square* < 0,05, maka ada masalah heteroskedastisitas. Jika nilai *Probability Chi-square* > 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan table 5 nilai *Probability Chi-square*(5) pada Obs*R-Squared sebesar 0,2171 > 0,05 maka dapat disimpulkan hasil uji tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat diterima.

Uji Autokorelasi

Table 6. Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.421972 | Mean dependent var | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.256821 | S.D. dependent var | 200.3331 |
| S.E. of regression | 172.7028 | Akaike info criterion | 13.38435 |
| Sum squared resid | 208783.8 | Schwarz criterion | 13.47512 |
| Log likelihood | -63.92173 | Hannan-Quinn criter. | 13.28477 |
| F-statistic | 2.555066 | Durbin-Watson stat | 2.357861 |
| Prob(F-statistic) | 0.146832 | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Berdasarkan table 6 diperoleh nilai DW sebesar 2,357861. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada table *Durbin - Watson* yang dimana $\alpha = 0,05$, $k = 2$, dan $n = 10$. Diperoleh dL = 0,6972, dU = 1,6413, nilai $4 - dU = 2,3587$, dan $4 - dL = 3,3028$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara dU dan $4 - dU$. Bila dijabarkan ke dalam ketentuan pengambilan keputusan maka hasilnya $1,6413 < 2,357861 < 2,3587$ berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.

Uji Linearitas

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: Y C X1 X2

| | Value | Df | Probability |
|------------------|----------|--------|-------------|
| t-statistic | 0.957785 | 6 | 0.3752 |
| F-statistic | 0.917352 | (1, 6) | 0.3752 |
| Likelihood ratio | 1.422736 | 1 | 0.2330 |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Berdasarkan hasil table 7 dengan menggunakan uji *Ramsey Reset Test* pada nilai p - value yang ditujukan pada *probability* baris *F-statistic* dengan nilai sebesar 0,3752 yang lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu $0,3752 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan regresi linear berganda untuk memprediksi keadaan variabel dependen (naik dan turun) atau regresi linear berganda bila terdapat dua atau lebih variabel independen. Metode regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun hasil dari uji regresi linear berganda diolah menggunakan E-Views 12:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable:
Y
Method: Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:31
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 856.8566 | 346.5699 | 2.472392 | 0.0427 |
| X1 | 14.96623 | 10.18067 | 1.470063 | 0.1850 |
| X2 | -2.648289 | 14.06859 | -0.188241 | 0.8560 |
| R-squared | 0.421972 | Mean dependent var | | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.256821 | S.D. dependent var | | 200.3331 |
| S.E. of regression | 172.7028 | Akaike info criterion | | 13.38435 |
| Sum squared resid | 208783.8 | Schwarz criterion | | 13.47512 |
| Log likelihood | -63.92173 | Hannan-Quinn criter. | | 13.28477 |
| F-statistic | 2.555066 | Durbin-Watson stat | | 2.357861 |
| Prob(F-statistic) | 0.146832 | | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Dapat dilihat dari tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e = 856,8566 + 14,96623 - 2,648289$. Maka persamaa regresi linear sederhana diartikan sebagai berikut:

- $\alpha = 856,8566$ adalah bilangan konstanta, artinya jika variabel *earning per share* (X1) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar 856,8566.
- $\beta X_1 = 14,96623$ adalah bilangan koefisien variabel *earning per share* (X1) artinya jika *earning per share* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 14,96623.
- $\beta X_2 = - 2,648289$ adalah bilangan koefisien variabel *dividen per share* (X2) artinya jika *dividen per share* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar $- 2,648289$.

Uji Hipotesis Uji statistik T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T *Earning Per Share*

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:29
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|--------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 874.9045312 | 3218.3218 | 2.801292 | 0.0232 |
| X1 | 13.411665583 | 5.583131 | 2.402175 | 0.0430 |
| R-squared | 0.419046 | Mean dependent var | | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.346426 | S.D. dependent var | | 200.3331 |
| S.E. of regression | 161.9571 | Akaike info criterion | | 13.18940 |
| Sum squared resid | 209840.7 | Schwarz criterion | | 13.24991 |
| Log likelihood | -63.94698 | Hannan-Quinn criter. | | 13.12301 |
| F-statistic | 5.770444 | Durbin-Watson stat | | 2.402025 |
| Prob(F-statistic) | 0.043030 | | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Dapat dilihat tabel 9 hasil uji T *earning per share* maka disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial dari masing - masing variabel independen adalah: Nilai t_{hitung} dari variabel *earning per share* adalah 2,402175 dan t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana $t_{hitung} 2,402175 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai

probability $0,043030 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel independen yaitu *earning per share* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 10. Hasil Uji T Dividen Per Share

Dependent Variable:
Y
Method: Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:30
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 1253.624 | 232.6488 | 5.388485 | 0.0007 |
| X2 | 14.12838 | 8.803998 | 1.604768 | 0.1472 |
| R-squared | 0.243519 | Mean dependent var | | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.148959 | S.D. dependent var | | 200.3331 |
| S.E. of regression | 184.8110 | Akaike info criterion | | 13.45340 |
| Sum squared resid | 273241.0 | Schwarz criterion | | 13.51392 |
| Log likelihood | -65.26701 | Hannan-Quinn criter. | | 13.38701 |
| F-statistic | 2.575281 | Durbin-Watson stat | | 2.608443 |
| Prob(F-statistic) | 0.147212 | | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Dapat dilihat tabel 10 hasil uji T dividen *per share* maka disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial dari masing – masing variabel independen adalah: Nilai t_{hitung} dari variabel dividen per share adalah 1,604768 dan t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana t_{hitung} 1,604768 < t_{tabel} 1,89458 dan nilai *probability* 0,147212 > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel independen yaitu dividen *per share* tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Uji statistik F (Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F

Dependent Variable:
Y
Method: Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:31
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 856.8566 | 346.5699 | 2.472392 | 0.0427 |
| X1 | 14.96623 | 10.18067 | 1.470063 | 0.1850 |
| X2 | -2.648289 | 14.06859 | -0.188241 | 0.8560 |
| R-squared | 0.421972 | Mean dependent var | | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.256821 | S.D. dependent var | | 200.3331 |
| S.E. of regression | 172.7028 | Akaike info criterion | | 13.38435 |
| Sum squared resid | 208783.8 | Schwarz criterion | | 13.47512 |
| Log likelihood | -63.92173 | Hannan-Quinn criter. | | 13.28477 |
| F-statistic | 2.555066 | Durbin-Watson stat | | 2.357861 |
| Prob(F-statistic) | 0.146832 | | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Dapat dilihat tabel 11 hasil uji F dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,555066 dan F_{tabel} sebesar 4,74 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana F_{hitung} 2,55 < F_{tabel} 4,74 dan nilai Prob(F-statistic) 0,146832 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel *earning per share* dan dividen *per share* tidak berpengaruh simultan terhadap harga saham. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas *earning per share* dan dividen *per share* tidak memiliki pengaruh secara simultan pada harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable:
Y
Method: Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:31
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 856.8566 | 346.5699 | 2.472392 | 0.0427 |
| X1 | 14.96623 | 10.18067 | 1.470063 | 0.1850 |
| X2 | -2.648289 | 14.06859 | -0.188241 | 0.8560 |
| R-squared | 0.421972 | Mean dependent var | | 1615.000 |
| Adjusted R-squared | 0.256821 | S.D. dependent var | | 200.3331 |
| S.E. of regression | 172.7028 | Akaike info criterion | | 13.38435 |
| Sum squared resid | 208783.8 | Schwarz criterion | | 13.47512 |
| Log likelihood | -63.92173 | Hannan-Quinn criter. | | 13.28477 |
| F-statistic | 2.555066 | Durbin-Watson stat | | 2.357861 |
| Prob(F-statistic) | 0.146832 | | | |

Sumber: Hasil *output* data E-Views 12

Dapat dilihat dari tabel 12 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil 0,256821. Maka pengaruh *earning per share* dan dividen *per share* terhadap harga saham 25,6821%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua rasio tersebut sangat kecil dan 74,3179% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Uji parsial yang diperoleh dari pengaruh *earning per share* terhadap harga saham mempunyai $t_{hitung} 2,402175 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,043030 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rifka Annisa Nurazzahrm (2023), Provita Nur Abdillah (2021), Ikraith (2022) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Dividen Per Share terhadap Harga Saham

Uji parsial yang diperoleh dari pengaruh dividen *per share* terhadap harga saham mempunyai $t_{hitung} 1,604768 < t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,147212 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dividen *per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Provita Nur Abdillah (2021), Ikraith (2022), Icha Andala (2021) bahwa Dividen *Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham

Uji F yang diperoleh dari pengaruh *earning per share* dan dividen *per share* terhadap harga saham mempunyai $F_{hitung} 2,55 < F_{tabel} 4,74$ dan nilai Prob(F- statistic) $0,146832 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *earning per share* dan dividen *per share* tidak berpengaruh simultan terhadap harga saham. Dengan demikian, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *earning per share* dan dividen *per share* tidak memiliki pengaruh secara simultan pada harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Lailatus Sa'adah (2023) bahwa *Earning Per Share* dan Dividen *Per Share* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

5. PENUTUP

Dari hasil pengujian parsial bahwa pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,402175 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,043030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian parsial bahwa pengaruh dividen *per share* terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $t_{hitung} 1,604768 < t_{tabel} 1,89458$ dan

nilai *probability* $0,147212 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dividen *per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian simultan bahwa pengaruh *earning per share* dan dividen *per share* terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $F_{hitung} 2,55 < F_{tabel} 4,74$ dan nilai $Prob(F\text{-statistic}) 0,146832 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *earning per share* dan dividen *per share* terhadap harga saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P. N., & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 13-24.
- Afandi, P. (2028). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Ahmed, I. (2018). Impact of Dividend Per Share and Earnings Per Share On Stock Prices: A Case Study From Pakistan (Textile Sector). *IJSSHE- International Journal of Social Sciences, Humanities and Education*, 2(2), 1-10.
- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anuraga, G., Indrasetyaningih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 327-334.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, R. P. (2024, Oktober). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 669-681.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. (I. Ahmaddien, Ed.) Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, F. Z. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Ginting, R. U. (2022). Pengaruh Dividen Per Share dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Diversitas*, 2(3), 124-137.
- Griffin, R. W. (2022). *Fundamentals of Management*. Boston: Cengage Learning. Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019, Maret). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017. *BILANCIA*, 3(1), 69-78.
- Hasibuan, M. S. (2015). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah (Vol. Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama